

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pola komunikasi pada penderita gangguan bipolar Di Surabaya dapat kesimpulan sebagai berikut: bahwa Pola komunikasi yang dilakukan dari hasil wawancara pada informan 1, cenderung pada pola komunikasi linear. dan pada informan 2, pola komunikasi yang dilakukan cenderung pada pola komunikasi linear, kemudian pada informan 3, pola komunikasi yang dilakukan dari hasil wawancara lebih cenderung pada pola komunikasi sekunder karena di dalam melakukan komunikasi, pola komunikasi ini lebih efektif diterapkan kepada penderita bipolar (RD).

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan peneliti, maka saran dan masukan dapat diberikan dalam pola komunikasi pada penderita bipolar Di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya ebagai berikut:

1. Untuk praktisi kesehatan jiwa agar dapat membantu penderita bipolar untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka agar dapat mengenali gejala jika akan adanya episode sehingga dapat mengurangi intensitas episode yang akan terjadi, agar para penderita bisa melanjutkan hidupnya lebih optimal.
2. Untuk peneliti lain agar dapat menggunakan alat perekam yang lebih memadai, tidak hanya mengandalkan handphone dan memilih tempat yang benar-benar kondusif untuk melakukan proses wawancara.

3. Untuk partisipan yang telah mencoba terbuka kepada peneliti, diharapkan dapat lebih memahami pengalaman yang telah dilalui, dan dapat menjadikan pengalaman tersebut menjadi sebuah nilai hidup yang berarti untuk kedepannya